

***MIND MAPPING MEDIA INFLUENCE ON ABILITY TO READ THE
BEGINNING OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN TK IT ANNISA
PEKANBARU***

Reni Novita Sari, Wusono Indarto, Devi Risma

reni.fkipur92@gmail.com, wusono.indarto@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

No. HP: 081268311934

*Studies Teacher Education Program Early Childhood Education
Faculty of Teacher Training and Education
Universita Riau*

Abstract: *The Research in TK IT ANNISA Pekanbaru consisting of 24 children there are problems as follows: that there are still children who are not able to (1) Mention and distinguish words that have the same prefix and suffix are the same, (2) Connecting article simple drawing, (3) Reading the corresponding images or symbols that denote it. The purpose of this study was to determine the ability to read the beginning of children aged 5-6 years in TK IT ANNISA Pekanbaru, before the application of media mind mapping, to determine the ability to read the beginning of children aged 5-6 years in TK IT ANNISA Pekanbaru, after application of mind mapping media. The number of samples in the study were as many as 24 people kindergartner B. This study is an experiment that uses one grou desaian pretest and posttest design through observation sheet. In this study, the ability to read the beginning of children aged 5-6 years before using mind mapping media that are in the high category rang from 0 or 0%, the categories were as many as 17 people or 71% and the low category as many as 7 people or 29%. And after using mind mapping media, there are 18 children in the high category with a percentage of 75%, 5 children medium category with a percentage of 21% and 1 child lower category with the percentage of 4%. And in this study Early reading ability of children according to the indicator reading skills of children aged 5-6 years that the reading ability of the highest in the indicator reading the name itself that before the use of media mind mapping of 94.79%, after the media use mind mapping percentage turn out to be 96.00%. From the analysis daa research results we can conclude that H_a is accepted and H_0 result $t = 10.312$ and t table of 23 on a standard error of 0.05 so that t table = 2,09 ($10.312 > 2.09$) with demikian found influence significantly to the reading skills of children aged 5-6 years after using mind mapping media.*

Keywords: *Effects of Media Mind Mapping, Literacy Starters*

PENGARUH MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT ANNISA PEKANBARU

Reni Novita Sari, Wusono Indarto, Devi Risma

reni.fkipur92@gmail.com, wusono.indarto@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

No. HP: 081268311934

*Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau*

Abstrak : Berdasarkan Hasil Penelitian di TK IT ANNISA Pekanbaru yang terdiri dari 24 orang anak terdapat masalah sebagai berikut : bahwa masih ada anak yang belum mampu (1) Menyebutkan dan membedakan kata yang mempunyai awalan yang sama dan akhiran yang sama, (2) Menghubungkan tulisan sederhana dengan gambar, (3) Membaca tulisan sesuai gambar atau simbol yang melambangkannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK IT ANNISA Pekanbaru, sebelum penerapan media *mind mapping*, untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK IT ANNISA Pekanbaru, sesudah penerapan media *mind mapping*. Jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 24 orang anak TK B. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan desain *one grou design pretest* dan *posttest* melalui lembar observasi. Pada penelitian ini kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun sebelum menggunakan media *mind mapping* yang berada pada kategori tinggi sebanyak 0 rang atau 0%, kategori sedang sebanyak 17 orang atau 71 % dan kategori rendah sebanyak 7 orang atau 29 %. Dan setelah menggunakan media *mind mapping* terdapat 18 orang anak dalam kategori tinggi dengan persentase 75%, 5 orang anak kategori sedang dengan persentase 21% dan 1 orang anak kategori rendah dengan persentase 4%. Dan dalam penelitian ini kemampuan membaca permulaan anak sesuai dengan indikator kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun bahwa kemampuan membaca anak yang paling tinggi adalah pada indikator membaca nama sendiri yaitu sebelum penggunaan media *mind mapping* sebesar 94,79% , sesudah penggunaan media *mind mapping* persentase berubah menjadi 96,00%. Dari hasil analisis daa hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak hasil $t_{hitung} = 10,312$ dan t_{tabel} dari 23 pada taraf kesalahan 0,05 sehingga $t_{tabel} = 2,09$ ($10,312 > 2,09$) dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan media *mind mapping*

Kata Kunci : Pengaruh Media Mind Mapping, Kemampuan Membaca Permulaan

PENDAHULUAN

Sejak anak lahir sampai 6 tahun, tahun pertama pertumbuhan dan perkembangan anak sangat pesat. Para ahli neuroscience mengemukakan bahwa, anak sejak dilahirkan telah memiliki milyaran sel neuron yang siap dikembangkan. Pada saat ini pertumbuhan sel jaringan otak terjadi sangat pesat, dan sampai pada usia 4 tahun (*golden age*) 80% jaringan otak telah tersusun, jaringan tersebut berkembang secara optimal jika adanya rangsangan dari luar yang berupa pengalaman-pengalaman bagi anak. Jaringan sel otak akan mati jika rangsangan yang kurang tepat untuk anak.

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat oleh sebab itu diperlukan pendidikan bagi anak sejak usia dini supaya anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan harapan yang kita inginkan. Pendidikan anak usia dini merupakan pondasi awal menstimulasikan berbagai aspek perkembangan pada diri anak yaitu, aspek perkembangan nilai moral dan agama, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa dan aspek perkembangan fisik motorik.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, Katherine Ruth, 2006 mengungkapkan bahwa membaca yang baik akan membantu anak (1) memperoleh Keuntungan Akademis, (2) Pengembangan kemampuan berkomunikasi yang baik, (3) Membangun Perbendaharaan kata.

Sering kita jumpai orang tua cemas melihat anaknya belum bisa membaca, menulis dan berhitung. Mereka khawatir jika anak mereka tidak bisa menguasai tiga kemampuan tersebut, maka anak tersebut akan mengalami kesulitan untuk diterima di sebuah Sekolah Dasar (SD). Meskipun tidak ada aturan yang mengatakan bahwa anak masuk SD harus bisa membaca, menulis dan berhitung. Namun dalam prakteknya banyak ditemui sekolah-sekolah terutama SD unggulan yang menjadikan kemampuan membaca, menulis dan berhitung sebagai test pada penyaringan siswa baru masuk SD. Adapun indikator perkembangan membaca yang harus dipenuhi anak usia 5-6 tahun dalam Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini sesuai kurikulum 2009 adalah (1) Anak dapat membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama (misalnya, kaki-kali) dan suku kata akhir yang sama (misalnya, ikan-makan), (2) Anak dapat menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, (3) Anak dapat membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal dan dilihatnya.

Kondisi tersebut mendorong Lembaga PAUD maupun orang tua secara aktif untuk mengajarkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung dengan cara pembelajaran di SD yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Oleh sebab itu, PAUD yang seharusnya menjadi taman yang indah, taman tempat bermain bagi anak dan berteman, mulai beralih menjadi Sekolah Kanak-kanak yang hanya memenuhi target kemampuan akademik membaca, menulis dan berhitung. Kegiatan ini berakibatkan adanya penugasan-penugasan yang harus diselesaikan di rumah biasa disebut PR seperti layaknya proses pembelajaran di SD.

Berbagai macam metode dan teknik yang dapat diterapkan untuk membantu anak agar bisa membaca diantaranya kartu bergambar, metode cantol raudhoh, melalui media visual, media CD interaktif dan lain sebagainya. Belakangan ini ditemukan suatu teknik untuk meningkatkan kemampuan membaca, yakni Metode *Mind Mapping*. *Mind Mapping* itu sendiri merupakan suatu metode visual pengetahuan secara grafis untuk mengoptimalkan eksplorasi seluruh area kemampuan otak. Pada dasarnya mind

mapping dihasilkan dari perpaduan antara pola berpikir lurus dan pola berpikir memancar.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Annisa Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai bulan Mei.

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Sugiyono: 2010:107)

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Pretest O ₁	Treatment X	Posttest O ₂
---------------------------	----------------	----------------------------

(Sugiono, 2014 : 111)

Keterangan :

- O₁ : Hasil Pengukuran Kemampuan Membaca permulaan sebelum perlakuan metode *Mind Mapping*
 O₂ : Hasil Pengukuran Kemampuan Membaca setelah perlakuan metode *Mind Mapping*
 X : Metode *Mind Mapping*

Tabel 3.2. Rancangan Pelaksanaan Mind Mapping

No	Jadwal	Jenis Mind Mapping
1	Pertemuan 1	Kata Kunci
2	Pertemuan 2	Simbol/Gambar
3	Pertemuan 3	Struktur

Observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum penerapan metode mind mapping terhadap kemampuan membaca (*pre-test*) dan sesudah penerapan metode mind mapping terhadap kemampuan membaca.

Pelaksanaan Eksperimen

Eksperimen media *mind mapping* terhadap kemampuan membaca permulaan dilakukan pada anak usia 5-6 tahun kelompok anak TK B di TK IT ANNISA Pekanbaru. Eksperimen dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran anak TK. Pengumpulan data pelaksanaan eksperimen dilakukan dengan cara observasi, pelaksanaan observasi tersebut dilakukan dengan cara mengamati indikator-indikator mengenai kemampuan membaca permulaan anak yaitu guru mengamati anak dalam ketika menyebutkan symbol-symbol huruf, Mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitar, Menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai huruf akhir yang sama.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan media *mind mapping* yang terdapat pada lampiran maka langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan tema pembelajaran terlebih dahulu.
2. Guru memperlihatkan alat peraga yang akan digunakan saat menyampaikan tema dan materi pembelajaran.
3. Guru menyebutkan symbol-symbol huruf a-z.
4. Guru memberikan kesempatan kepada anak satu persatu menyebutkan huruf a-z pada kartu huruf dibawa oleh guru.
5. Guru memberikan contoh cara membaca symbol-symbol huruf yang ada di media *mind mapping* dengan melihat kata kunci pada media tersebut.
6. Guru memberikan kesempatan kepada anak satu persatu untuk menyebutkan symbol-symbol huruf pada media *mind mapping*.
7. Jika anak sudah mengenal dan dapat menyebutkan huruf-huruf tersebut kemudian guru mengajarkan anak dengan membaca symbol atau gambar yang sudah disediakan oleh guru.

Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah anak TKIT ANNISA Pekanbaru anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat 1 kelompok yang memiliki kemampuan membaca yang masih rendah. Sehingga populasi pada penelitian ini adalah 24 orang anak dari TK B.

Sampel adalah sebagian/wakil populasi yang diteliti.. Sampel penelitian yaitu anak kelas B yang terdiri dari 10 orang anak laki-laki dan 14 orang anak perempuan di kelas B TKIT ANNISA Pekanbaru. Menurut Suharsimi (2010:174) untuk populasi yang kurang dari 100 orang maka sampel diambil semuanya, karena jumlah populasi yang kurang dari 100 orang maka keseluruhan dijadikan sampel penelitian yaitu 24 orang anak di TKIT ANNISA Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode eksperimen yaitu Pengaruh Penggunaan Media *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan. Perlakuan dilakukan selama 3 minggu terhitung dari bulan april 2016. Pengambilan data

dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi, *pretest*, perlakuan (*pretreatment dan treatment*) sebanyak 3 kali dan *post test*. Pengambilan data dilakukan pada 24 orang anak.

Perbandingan Data Pretest dan Posttest

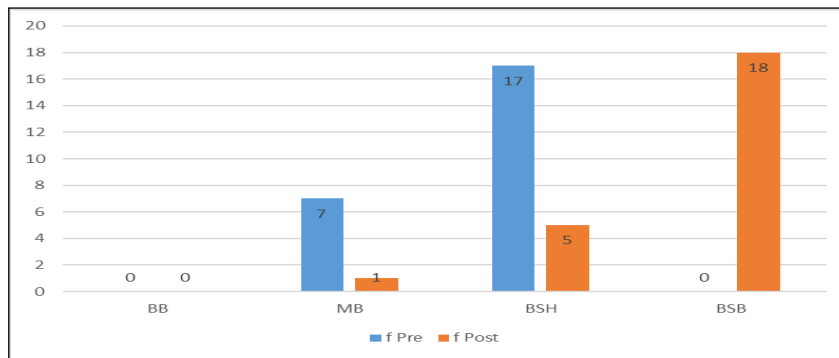
Hasil dari analisis data kemampuan membaca anak usia 5-6 sebelum penggunaan media mind mapping terjadi peningkatan sesudah penggunaan media mind mapping di TK IT ANNISA Pekanbaru . Hasil analisis data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 1. Perbandingan data Pretest dan PostTest

NO	KRITERIA	KELAS INTERVAL	Pretest		Posttest	
			<i>f</i>	<i>f</i>	%	%
1	BB	0%-20%	0	0	0	0
2	MB	21%-50%	7	1	29	4
3	BSH	51%-75%	17	5	71	21
4	BSB	76%-100%	0	18	0	75
JUMLAH			24	24	100	100

Berdasarkan perbandingan sebelum dan sesudah diberikan treatment dapat diketahui bahwa anak mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan yang semula tidak terdapat anak yang kriteria berkembang sangat baik (BSB) tidak ada dengan persentase 0% setelah diberikan *treatment* (perlakuan) terdapat 18 orang anak menjadi berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase yaitu 75%.

Hasil pengumpulan data gambaran umum kemampuan membaca anak sebelum dan sesudah menggunakan media mind mapping mengalami peningkatan dari tidak terdapat anak yang berkembang sangat baik atau 0% sesudah diberikan treatment (perlakuan) media *mind mapping* terdapat 18 orang anak yang berkembang sangat baik (BSB) atau 75% dapat dilihat jelas perbandingan *pretest* dan *posttest* pada gambar diagram batang dibawah ini :



Gambar 1. Grafik Perbandingan kemampuan membaca sebelum dan sesudah penerapan media *mind mapping*

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Analisis data dilakukan dengan teknik statistik *t-test* dengan bantuan SPSS *for windows* ver.20.0. Teknik *t-test* digunakan untuk menguji perbedaan sebelum dan sesudah tindakan. Penelitian terdiri dari dua tes yaitu *pretest* dan *posttests* pada kelompok eksperimen yaitu anak murid Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Annisa. Gambaran tentang data penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel 4.1 deskripsi hasil penelitian, dimana dari data tersebut dapat diketahui nilai-nilai statistik hasil penelitian secara mendasar.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas *t* statistic (*sig t*) yang diperoleh berdasarkan taraf signifikan (α) = 0,05 . bila nilai $p < 0.05$ berarti ada pengaruh positif dan signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media *mind mapping* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Annisa Pekanbaru. Untuk memperoleh data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi pada sampel sebanyak 24 subjek. Subjek diberikan 7 butir tes sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan (*treatment*). Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 2 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Pre Test	7	28	17.5	3.5	13	20	7	1,2
Post Test	7	28	17.5	3.5	13	28	15	2,5

Sumber : Lampiran 2

Uji Persyaratan

Analisis data penelitian dilakukan dengan statistik parametrik. Sebelum melakukan uji statistik parametrik terlebih dahulu penelitian melakukan uji persyaratan analisis yaitu :

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah garis regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki varians yang sama. Analisis homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji chi-square dengan bantuan program SPSS *windows ver 20.0*. Jika nilai pada kolom sig > 0,05 maka H0 diterima, jika nilai pada kolom sig < 0.05 maka H0 ditolak.

Tabel 3 Hasil Pengujian Homogenitas

<i>Test Statistics</i>		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	4.583 ^a	5.750 ^a
<i>Df</i>	6	6
<i>Asymp. Sig.</i>	.598	.452

a. 7 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.4.

Sumber : Lampiran 12

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Asymp sig sebelum perlakuan 0.598 dan setelah perlakuan 0.452 nilai sebelum perlakuan 0.598 > 0.05 dan nilai setelah perlakuan 0.452 > 0.05. Nilai sebelum dan setelah perlakuan lebih besar dari 0.05, artinya H0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogeny atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan SPSS *windows ver 20.0* dengan teknik *statistic non parametik one simple Kolmogrov-Smirnov*. Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai Sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai Sig > 0.05 maka data tidak berdistribusi normal (Jonathan Sarwono, 2012). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		24	24	24
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	16.58	23.33	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	2.717	3.535	3.06207207
	<i>Absolute</i>	.162	.283	.135
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	.162	.150	.076
	<i>Negative</i>	-.157	-.283	-.135
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.796	1.387	.660
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.551	.043	.776

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian normalitas perkembangan kemampuan berhitung dengan menggunakan media *mind mapping* dengan SPSS *statistic ver 20.0* berdasarkan uji *kolmogorof-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom sebelum dan sesudah (*sig*) yaitu 0.551 dan 0.043 lebih besar dari $= 0.05$ ($\alpha = \text{taraf signifikan}$). Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel terikat berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikan = 0.05, maka variabel Y telah berdistribusi normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Berarti H_a diterima dan H_0 di tolak.

Uji Linearitas

Pengujian terdiri dari dua variable yaitu bentuk pengaruh kemampuan membaca permulaan anak (X) terhadap media *mind mapping* usia 5-6 tahun (Y). Pengujian linearitas ini mempergunakan *windows for ver 20*, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak). Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

		<i>ANOVA Table</i>					
		<i>Sum of</i>	<i>df</i>	<i>Mean</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	
		<i>Square</i>		<i>Square</i>			
		<i>s</i>					
		<i>(Combined)</i>	72.550	6	12.092	.957	.482
<i>posttest * pret est</i>	<i>Between</i>	<i>Linearity</i>	71.679	1	71.679	5.67	.029
	<i>Groups</i>	<i>Deviation from</i>	.871	5	.174	.014	1.00
		<i>Linearity</i>					0
	<i>Within</i>	<i>Groups</i>	214.78	17	12.634		
			3				
	<i>Total</i>		287.33	23			
			3				

Sumber : Data Olahan Penelitian

Pada pengujian linearitas berlaku ketentuan jika sig dari *deviation from inearity* > 0.05 maka hubungan antar variabel adalah linear. Sebaliknya, jika sig pada *deviation from linarity* lebih kecil dari pada 0.05 maka hubungan antar variabel tidak linear. Hasil analisi menunjukkan bahwa F sebesar 0,014 dengan signifikan 1,00 dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan garis antara kemampuan membaca anak dan penggunaan media *mind mapping* ternyata terbentuk linear karena hasil analisis menunjukkan bahwa $Sign (1,00) > \alpha (0,05)$, hal ini berarti linear.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan analisi data selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Pengujian hipotesis ini diuji menggunakan SPSS *windows* 20.0 untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun menggunakan media *mind mapping*. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika sig (*2 tailed*) < 0.05 . jika sig > 0.05 maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika sig < 0.05 H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini juga dapat dilihat pada nilai lower dan upper, jika lower dan upper bernilai negatif maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan sebaliknya (Rostina Sundayana, 2014)

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

		<i>Paired Differences</i>				<i>T</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
					<i>r</i>	<i>r</i>			
<i>Pair</i>	<i>pretest</i>								
<i>1</i>	<i>posttes</i>	6.750	3.207	.655	8.104	5.396	10.312	23	.000
	<i>t</i>								

Sumber : Data Olahan Penelitian

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nilai lowed an upper bernilai negatif maka dapat kita simpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak hasil $t_{hitung} = 10.312$ dan t_{tabel} dari 23 pada taraf kesalahan 0,05 sehingga $t_{tabel} = 2,09$ dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan media *mind mapping*.

Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah menggunakan media *mind mapping* di TK IT ANNISA Pekanbaru. Maka dapat di interpretasikan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah menggunakan media *mind mapping*.

Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas , persentase dari keseluruhan hasil observasi kemampuan membaca permulaan anak diperoleh persentase 75% berkembang sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media *mind mapping* terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun termasuk berkembang sangat baik (BSB).

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penggunaan media *mind mapping* terhadap kemampuan membaca permulaan anak di TKIT ANNISA Pekanbaru, sebelum menggunakan media *mind mapping* tersebut diperoleh jumlah nilai sebesar 398 dan rata-rata 16,59. Setelah melaksanakan eksperimen dengan menggunakan media *mind mapping*, maka tahap selanjutnya melaksanakan *posttest* yang berupa pengisian lembar observasi terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Dari hasil *posttest* diperoleh jumlah nilai 560 dan rata-rata 23,3

Dilihat dari kemampuan membaca anak dari masing-masing indikator dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun sebelum penggunaan media *mind mapping* diperoleh hasil sebelum penggunaan media *mind mapping* adalah 59,23 % yang berarti berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator menyebutkan symbol huruf kemampuan anak adalah 59,38%. Sedangkan pada indikator mengenal suara huruf awal dari nama-nama benda yang ada disekitar dan indikator menyebutkan

kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, persentase kemampuan anak pada indikator ini sama besar adalah 63,54%. Dalam kemampuan memahami hubungan antara bunyi dan huruf dan menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai huruf akhiran yang sama, kemampuan anak sama yaitu 46,88%. Sedangkan pada indikator membaca nama sendiri kemampuan anak adalah 94,79% termasuk nilai skor indikator yang tertinggi dan pada indikator memahami arti kata dalam cerita kemampuan anak adalah 39, 58% artinya kemampuan membaca anak pada indikator tersebut tergolong dalam katerogi paling rendah dibandingkan jumlah nilai indikator lainnya dikarenakan masih banyak anak yang belum mampu untuk membaca kata dalam cerita sehingga anak belum mampu untuk memahami arti kata dalam cerita dan masih termasuk kriteria penilaian mulai berkembang (MB).

Dan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun sesudah penggunaan media *mind mapping* adalah 83,33%. kemampuan membaca anak yang paling tinggi adalah pada indikator membaca nama sendiri yaitu sebelum penggunaan media *mind mapping* sebesar 94,79% , sesudah penggunaan media *mind mapping* persentase berubah menjadi 96,00%. Hal ini dikarenakan semua anak sudah tahu dengan nama anak sendiri sehingga anak lebih mampu dan cepat untuk membaca nama dan menyebutkan huruf-huruf yang ada pada namanya. Dan kemampuan membaca anak dalam memahami arti kata dalam cerita sebelum diberi perlakuan (media *mind mapping*) dikategorikan rendah yaitu 39,58% dan sesudah penggunaan media mapping masih mulai berkembang (MB) dibandingkan persentase indikator yang lain yaitu sebesar 70,83%, Jika dilihat dari data secara kategori perorangan sebelum maka tidak ada yang kemampuan anak berkembang sangat baik (BSB) persentase 0%, 17 orang anak berkembang sesuai harapan dengan persentase 71% dan mulai berkembang (B) sebanyak 7 orang dengan persentase 29%. sedangkan sesudah menggunakan media *mind mapping* maka yang semulanya kriteria penilaian berkembang sangat baik (BSB) tidak ada meningkat menjadi 18 orang anak dengan persentase 75% dan penilaian mulai berkembang mengalami penurunan yang semulanya 7 orang dengan persentase 29% menjadi 1 orang anak dengan persentase 4% dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebelumnya berjumlah 17 orang dengan persentase 71%menurun menjadi 5 orang dengan persentase 21%.

Dari hasil analisis daa hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa H_0 diterima dan H_0 ditolak hasil $t_{hitung} = 10,312$ dan t_{tabel} dari 23 pada taraf kesalahan 0,05 sehingga $t_{tabel} = 2,09(10,312 > 2,09)$ dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan media *mind mapping*.

Dari uraian di atas penggunaan media *mind mapping* dapat membantu anak usia 5-6 tahun untuk memahami konsep membaca permulaan dengan lebih baik. Berdasarkan Penelitian Destiani (2014) menyimpulkan bahwa penggunaan *mind mapping* meningkatkan penguasaan kosa kata anak di PAUD Al Zuhriah Sukabumi. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh Ermala (2014) dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan bermain *Mind Mapping* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi Disbun Kecamatan Pontianak Tenggara sudah berada pada kategori baik., di mana sebelum dilakukan tindakan kemampuan membaca anak mencapai persentase 27, 27% sedangkan setelah siklus ketiga mncapai persentase 72, 72%. Berdasarkan penelitian eksperimen yang dilakukan oleh Ria Novianti (2015) dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK FKIP Unri sudah berada pada kategori baik dengan persentase sebelum 41,80% dan sesudah menjadi 61,31 % dengan

hasil analisis hipotesisnya yaitu $t_{hitung} = 17,37$ dan t_{tabel} dari perhitungan uji t dengan nilai df yaitu 15 pada taraf kesalahan 0.05 sehingga $t_{tabel} 2,13$. Nilai tersebut menunjukkan perubahan yang signifikan terlihat dari nilai sig (2 tailed) sebesar 0,00.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TKIT ANNISA Pekanbaru tentang penggunaan media *mind mapping* terhadap kemampuan membaca permulaan anak, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca anak usia 5-6 tahun di TK IT ANNISA Pekanbaru pada kelompok B sebelum menggunakan media *mind mapping* termasuk kriteria penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) hal ini dapat dilihat dari data *pretest* (sebelum perlakuan)
2. Kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TKIT ANNISA Pekanbaru setelah diberikan perlakuan termasuk kriteria penilaian berkembang sangat baik (BSB). Hal ini dapat dilihat dari hasil data *posttest* (sesudah perlakuan)
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TKIT ANNISA Pekanbaru, dimana dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di TK IT ANNISA sebelum dan sesudah penerapan media *mind mapping*.

Rekomendasi

Media Mind Mapping dapat dijadikan bahan dasar pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

Diharapkan kepada orang tua juga memiliki pemahaman terhadap media *mind mapping* agar dapat melatih kemampuan membaca anak, sehingga anak akan tertantang untuk belajar membaca.

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media *mind mapping*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermala, dkk. 2015. *Penerapan Bermain Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Disbun*”(online),(diakses 28 Maret 2016)
- Katherine Ruth, 2006. *Asyiknya Membaca*: PT. Prestasi Pustakaraya. Jakarta. Hal: 1-14
- Ria Novianti, 2015. *Pengaruh Media Mind Mapping Terhadap Kemampuan Memabaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK FKIP Unri*.Pekanbaru. Universitas Riau.
- Sugiono,2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*:Alfabeta,Bandung, Hal:111-113